

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Strategi Pengelolaan Konten Instagram @pemkotjogja Dalam Mempertahankan Citra Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan pembahasan yang dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Diskominfosan Kota Yogyakarta telah menerapkan beberapa strategi pengelolaan konten Instagram yang dianggap tepat seperti menyajikan informasi dan data terpercaya, melakukan publikasi teragenda, melakukan monitoring media dan evaluasi, selalu konsisten, aktif dan responsif, menyajikan konten dengan tema yang beragam dan memperhatikan alur dan naskah penyampaian serta melakukan visual dan editing yang menarik.

Dari beberapa strategi pengelolaan tersebut, peneliti menggabungkan dan mencocokkan dengan teori yang digunakan yaitu, *Teori Circural Model Of Some Regina Luttrell* berdasarkan empat indikator dari teori tersebut meliputi membagikan (*share*), mengoptimalkan (*optimize*), mengatur (*manage*) dan melibatkan (*engage*).

Pada tahapan membagikan (*share*) Diskominfosan Kota Yogyakarta berupaya untuk membagikan informasi dan data yang terpercaya, hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi secara langsung. Instagram menjadi pilihan yang tepat untuk membagikan informasi karena maraknya penggunaan instagram saat ini.

Diskominfo juga mengklasifikasikan konten kedalam tiga jenis yaitu, konten agenda pimpinan atau organisasi perangkat daerah, konten khusus dan konten promosi publikasi berbagi kebijakan Pemkot Jogja. Tujuan dari penyebaran konten informasi yang dibuat adalah apa yang menjadi kepuasan dan kebutuhan masyarakat.

Kemudian untuk tahapan mengoptimalkan (*optimize*), Diskominfo selalu bersikap aktif dan responsif dalam menanggapi pertanyaan dan aduan dari masyarakat. Upaya lainnya untuk mengoptimalkan konten yaitu dengan melakukan editing serta visual yang menarik. Berikutnya tahapan mengatur (*manage*), Diskominfo Kota Yogyakarta selalu melakukan monitoring media dan evaluasi terkait kinerja konten dan persepsi dari masyarakat. Selain itu strategi pengelolaan yang diterapkan juga melalui publikasi yang teragenda.

Selanjutnya tahapan melibatkan (*engage*), pada tahapan ini Diskominfo Kota Yogyakarta melakukan kerja sama dan melibatkan pihak lainnya baik dari pihak instansi, pimpinan dan influencer untuk membuat sebuah konten. Tujuannya agar konten yang disajikan lebih cepat dan luas tersebar di masyarakat.

Berdasarkan strategi pengelolaan konten Instagram yang telah dilakukan, pihak Diskominfo Kota Yogyakarta sudah berhasil mendapatkan citra positif dari masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah *followers* yang terus meningkat, jumlah *like* dan *viewers* yang banyak, komentar positif pada postingan konten, ajang penghargaan yang telah diraih dan temuan penelitian melalui wawancara.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti kepada Diskominfosan Kota Yogyakarta sebagai pengelola akun Instagram @pemkotjogja yaitu :

1. Melakukan riset untuk memahami informasi apa yang menjadi kepuasan dan ketertarikan masyarakat saat ini dan mengikuti trend yang sedang berlangsung.
2. Mengatur waktu dan menyiapkan materi lebih baik lagi pada saat melakukan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar tidak terjadi mis komunikasi dan mendapatkan respon yang cepat.
3. Mencari dan membuka lowongan bagi para pekerja agar dapat menambah SDM yang kurang. Selain itu, dapat melakukan pelatihan bagi SDM yang sudah ada agar terus meningkat kemampuannya.
4. Terus meningkatkan dan mempertahankan strategi pengelolaan konten yang telah dilakukan.

5.3 Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mengumpulkan informasi yang jauh lebih banyak dari beberapa narasumber berbagai bidang kerja di Instansi, dan dari sudut pandang masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar penelitian ini dapat memiliki data dan sudut pandang yang lebih banyak terkait strategi pengelolaan media sosial Instagram @pemkotjogja. Selain itu, dapat lebih banyak menerima saran dan kritik dari sudut pandang masyarakat.